

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PENGRAJIN KAYU DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2020



Oleh :

LUH NYOMAN AYU BUDIARI
NIM. PO7133219037

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PENGRAJIN KAYU DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan
Program Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh :

LUH NYOMAN AYU BUDIARI
NIM. PO7133219037

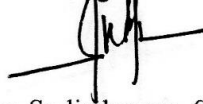
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PENGRAJIN KAYU DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM. M.PH
NIP. 196512301989031003

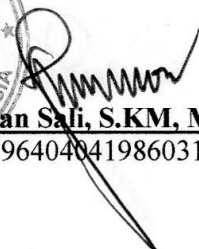
Pembimbing Pendamping :



Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si
NIP. 196405231988032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Wayan Sali, S.KM, M.Si.
NIP. 196404041986031008

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PENGRAJIN KAYU DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2020**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 10 Juni 2020

TIM PENGUJI :

1. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM. M.PH (Ketua)
2. M. Choirul Hadi, S.KM, M.Kes. (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sati, S.KM, M.Si.
NIP. 196404041986031008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Nyoman Ayu Budiari
NIM : P07133219037
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Br. Dinas Penaga, Desa Yangapi, Kec. Tembuku, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pengrajin Kayu di Wilayah Puskesmas Bangli Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 2 Juni 2020
Yang membuat pernyataan



Luh Nyoman Ayu Budiari
NIM. P07133219037

FACTORS RELATED TO THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE
EQUIPMENT ON WOOD CRAFTSMEN IN THE AREA OF PUSKESMAS
2020 YEARS

Abstract

Personal Protective Equipment (PPE) is a set of tools used by manpower to protect all or part of his body against possible potential occupational accident hazards in the work area. The purpose of this research is to know the factors related to the use of personal protective equipment on wood craftsmen in the community Puskesmas in Bangli 2020. The type of research used is quantitative descriptive using *cross-sectional* study design. This study uses 30 samples with saturated sampling techniques. Analysis using Univariate and bivariate analysis with Non parametric Chi Square test. The results showed that the relationship of knowledge factor ($P = 0.007$), attitude ($p = 0.002$), and the convenience of using PPE ($P = 0,000$) in wood craftsmen have a meaningful relationship to the use of PPE. The advice of researchers is that companies need to increase the knowledge of workers through training or counseling, to motivate by sitting together and brainstorm with the workers, and to evaluate periodically by conducting inspections to each unit of work.

Keywords: knowledge, attitude, comfort use PPE

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENGRAJIN KAYU DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGLI TAHUN 2020

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja pada area kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pengrajin Kayu di Wilayah Puskesmas Bangli Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan 30 sampel dengan tehnik pengambilan sampel jenuh. Analisis menggunakan analisis Univariat dan Bivariat dengan uji Non Parametrik Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan faktor Pengetahuan ($p=0,007$), Sikap ($p=0,002$), dan Kenyamanan penggunaan APD ($p=0,000$) pada Pengrajin Kayu memiliki hubungan yang bermakna terhadap pemakaian APD. Saran peneliti adalah perusahaan perlu menambah pengetahuan pekerja melalui pelatihan atau penyuluhan, memberi motivasi dengan cara duduk bersama dan saling bertukar pikiran dengan para pekerja, dan melakukan evaluasi secara berkala dengan cara melakukan inspeksi ke setiap unit kerja.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kenyamanan Penggunaan APD

RINGKASAN PENELITIAN

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Penggunaan alat pelindung diri seringkali dianggap tidak penting ataupun remeh oleh para pekerja, terutama pada pekerja yang bekerja pada area yang berbahaya. Keselamatan pekerja merupakan faktor yang sangat dominan dalam suatu industri, karena majunya suatu industri sangatlah dipengaruhi pula adanya suatu jaminan keselamatan para pekerjanya.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengrajin kayu di Wilayah Puskesmas Bangli Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi (Sugiyono, 2012) sebagai sampel karena jumlah populasi hanya 30 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Hasil penelitian ini selanjutnya dilakukan uji statistik *non parametrik chi-square*. Untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependent dilakukan analisis bivariat dan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan masing-masing variabel dilanjutkan dengan uji *coefficient contingency*.

Hasil Analisis statistik terhadap hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengrajin kayu di Wilayah Puskesmas Bangli tahun 2020, yang menggunakan APD lengkap dengan pengetahuan baik 12 orang (40,0%) dan yang menggunakan APD tidak lengkap berpengetahuan baik 10 orang (33,3%). Sedangkan pengrajin yang menggunakan APD tidak lengkap dan berpengetahuan tidak baik 8 orang (26,7%), nilai *P-value* sebesar $0,007 < \alpha$ (0,05) atau H_0 ditolak bahwa ada hubungan faktor pengetahuan pengrajin dalam menggunakan APD. Hasil *Coefficient Contingency* didapat 0,442 menunjukkan tingkat hubungan sedang. Faktor perilaku pengrajin dalam pemakaian APD

memiliki ketergantungan dengan pengetahuan pengrajin dimana kebanyakan pengrajin tidak menggunakan APD dengan lengkap saat melakukan pekerjaan seperti pemakaian masker, tutup kepala, dan tutup telinga. Hal ini disebabkan karena para pengrajin tidak mengetahui tentang apa itu APD, kegunaan APD dan kapan sebaiknya APD tersebut digunakan. Untuk itu pengrajin harus mengetahui fungsi APD serta potensi bahaya yang dapat timbul di tempat kerja bila pekerja tersebut tidak menggunakan APD. Pengetahuan pekerja perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau penyuluhan, memberi motivasi dan saling bertukar pikiran dengan para pekerja. Hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengrajin kayu di Wilayah Puskesmas Bangli tahun 2020 yang menyatakan setuju menggunakan APD lengkap 12 orang (40,0%) yang menggunakan APD tidak lengkap 8 orang (26,7%) dan yang mempunyai sikap tidak setuju menggunakan APD tidak lengkap 10 orang (33,3%), nilai *P-value* sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$ atau H_0 ditolak ini berarti bahwa ada hubungan faktor sikap pengrajin dalam penggunaan APD. Uji *Coefficient Contingency* diperoleh hasil 0.500 menunjukkan tingkat hubungan kuat. Alasan pekerja antara memakai dan tidak memakai APD dengan lengkap tidak ada pengaruhnya dan hanya memakai APD yang diperlukan saja. Pengabaian akan pentingnya APD yang sesuai dengan standar kerja selain dapat berpengaruh terhadap kesehatan, namun juga akan berpengaruh terhadap produktifitas pekerja. Hubungan kenyamanan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pengrajin kayu di Wilayah Puskesmas Bangli Tahun 2020 yang menggunakan APD lengkap 10 orang (33,3%), dengan menggunakan APD tidak lengkap dan nyaman tidak ada. Pekerja yang menggunakan APD tidak lengkap dan tidak nyaman 18 orang (60,0%) sedangkan yang menggunakan APD lengkap dan tidak nyaman 2 orang (6,7%). Nilai *P-value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ atau H_0 ditolak ini berarti bahwa ada hubungan faktor kenyamanan penggunaan APD pada pengrajin kayu. Uji *Coefficient Contingency* didapat 0,655 ini menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat, dapat diartikan bahwa faktor perilaku pengrajin dalam pemakaian APD memiliki ketergantungan yang kuat terhadap kenyamanan APD. Dari hasil penelitian kebanyakan pengrajin dibuktikan sebanyak 60,0% merasa

tidak nyaman menggunakan APD dalam bekerja.

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan kenyamanan APD dimana kenyamanan merupakan faktor yang paling kuat pengaruhnya terhadap penggunaan APD. Rasa nyaman dan tidak beban saat menggunakan APD dapat meningkatkan keinginan untuk menggunakan APD demi keselamatan dan kesehatan kerja pada saat melakukan pekerjaan. Sikap mempunyai pengaruh yang kuat terhadap penggunaan APD. Pengetahuan juga berpengaruh terhadap penggunaan APD, dimana orang yang berpengetahuan baik belum tentu menggunakan APD dan orang yang berpengetahuan baik belum tentu mempunyai sikap yang baik dalam penggunaan APD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis telah berhasil menyusun skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pengrajin Kayu di Wilayah Puskesmas Bangli Tahun 2020”** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini disusun atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,M.PH. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. I Wayan Sali,S.KM.M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM. M.PH selaku dosen pembimbing Utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam skripsi ini.
4. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Puskesmas Bangli Kabupaten Bangli, pemegang program Kesehatan Lingkungan Puskesmas Bangli dan Pemegang Program

Promosi Kesehatan Puskesmas Bangli yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dorongan, semangat, dan bantuannya.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu masukan dan kritik membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan, demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Denpasar , Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| RINGKASAN PENELITIAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBUL | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Alat Pelindung Diri | 7 |
| B. Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri | 8 |
| C. Pemilihan Alat Pelindung Diri..... | 10 |
| D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian APD..... | 11 |
| E. Prinsip atau Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja..... | 19 |
| BAB III KERANGKA KONSEP..... | 22 |
| A. Kerangka Konsep..... | 22 |

| | |
|---|----|
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 23 |
| C. Hipotesis..... | 25 |
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| C. Unit Analisis dan Responden..... | 27 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| E. Pengolahan dan Analisis Data..... | 29 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Hasil | 33 |
| B. Pembahasan | 40 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| A. Simpulan | 47 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 48 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | |

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBUL

| | |
|-----------------|---|
| APD | : Alat Pelindung Diri |
| CC | : <i>Coefficient Contingency</i> |
| Depnaker | : Departemen Tenaga Kerja |
| ILO | : <i>International Labour Organization</i> |
| K3 | : Keselamatan dan Kesehatan Kerja |
| Km ² | : Kilometer Persegi |
| OSHA | : <i>Occupational Safety and Health Association</i> |
| PAK | : Penyakit Akibat Kerja |
| PPAK | : Penyakit Paru Akibat Kerja |
| SD | : Sekolah Dasar |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| X ² | : <i>chi square</i> |
| ≥ | : lebih dari atau sama dengan |
| ≤ | : kurang dari atau sama dengan |
| % | : persentase |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Variabel dan Definisi Operasional variabel | 24 |
| 2. Coefficient contingency..... | 32 |
| 3. Karakteristik Responden berdasarkan Umur | 34 |
| 4. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... | 34 |
| 5. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan..... | 35 |
| 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Kenyamanan Pengrajin Kayu dalam Penggunaan APD..... | 36 |
| 7. Hubungan Pengetahuan Pengrajin Kayu dalam Menggunakan APD..... | 37 |
| 8. Hubungan Sikap Pengrajin Kayu dalam Menggunakan APD..... | 38 |
| 9. Hubungan Kenyamanan Penggunaan APD pada Pengrajin Kayu..... | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konsep | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Ijin Penelitian | 50 |
| Lampiran 2. Kuesioner Penelitian | 51 |
| Lampiran 3. Data responden penelitian..... | 56 |
| Lampiran 4. Hasil Pengujian Statistik..... | 59 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... | 62 |

